

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berlangsung pada Kantor Pemerintah Daerah Kota Jayapura. Data-data penting yang berhubungan dengan penelitian akan diperoleh dari Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Jayapura.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2005) berpendapat bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Laporan ABPD Kota Jayapura. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah Laporan APBD Kota Jayapura tahun 2014-2020.

#### **C. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif / bersifat kuantitatif. Dalam hal ini dipaparkan mengenai pengelolaan keuangan daerah Kota Jayapura. Sedangkan secara kuantitatif dihitung kekuatan efektivitas, kontribusi dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah Kota Jayapura. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang sudah dipublikasikan berupa laporan APBD Kota Jayapura Tahun 2014-2020.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu peneliti menghimpun dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian

melalui data seri waktu (*time series*) yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain :

1. Laporan Realisasi APBD Kota Jayapura Tahun 2014-2020 dari Kantor Dispenda Kota Jayapura.
2. Buku Kota Jayapura Dalam Angka Tahun 2020 dari BPS Kota Jayapura.

#### **E. Variabel Penelitian**

Beberapa variabel penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)
2. Efektivitas
3. Kontribusi
4. Efisiensi

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Dalam memahami pengertian dan penafsiran konsep yang digunakan dalam analisis dan pembahasan, maka beberapa batasan dan pengertian dasar/konsep operasional dari variabel penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

APBD adalah total penerimaan daerah berupa realisasi pendapatan asli daerah, bagi hasil pajak dan bukan pajak, sumbangan dan bantuan dan penerimaan lain-lain yang dinyatakan dalam satuan rupiah per tahun.

2. Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara *output* pusat tanggung jawabnya dan tujuan atau target. *Output* dalam hal ini adalah realisasi

belanja sedangkan tujuan atau target adalah target belanja. Makin besar kontribusi *output* terhadap tujuan makin efektiflah satu unit tersebut.

### 3. Kontribusi

Kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian mejadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

### 4. Efisiensi

Efisiensi merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan untuk belanja kegiatan pemerintah Kota Jayapura yang meliputi belanja pegawai, belanja rutin berupa belanja barang, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dan belanja operasional. Ukuran ini dipakai untuk memperoleh pendapatan tertentu digunakan seminimal mungkin sebagaimana motif ekonomi.

## **G. Pengukuran**

Pendekatan yang digunakan yakni terdiri dari dua bagian yakni analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah keuangan daerah yang berupa fakta-fakta terkini dari laporan keuangan yang ada. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subjek yang diteliti.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar efektifitas, kontribusi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah Kota Jayapura pada era Otonomi Khusus Papua. Dimana menggunakan beberapa rumus sebagai berikut.

### 1. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah

Untuk menghitung kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah penulis menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi PAD} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

#### Kriteria Penilaian:

Sangat Kurang	= 0,00% - 10%
Kurang	= 10,10% - 20%
Sedang	= 20,10% - 30%
Cukup Baik	= 30,10% - 40%
Baik	= 40,10% - 50%
Sangat Baik	= > 50%

### 2. Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Untuk menghitung rasio efektifitas keuangan daerah dapat menggunakan formula di bawah ini (Halim, 2004: 150):

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{realisasi penerimaan PAD}}{\text{target penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Rasio efektifitas menggambarkan kemampuan Pemda dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Untuk menetapkan bagaimana

ukuran efektifitas pengelolaan keuangan daerah sebagai berikut. (Bisma dan Susanto (2010:78)

>100%	= Sangat Efektif
100%	= Efektif
90% - 99%	= Cukup Efektif
75% - 89%	= Kurang Efektif
< 75 %	= Tidak Efektif

### 3. Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah

Untuk menghitung rasio efisiensi keuangan daerah dapat menggunakan formula di bawah ini (Halim, 2004:150).:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Biaya yang dikeluarkan untuk memungut PAD}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Rasio efisiensixxx menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Adapun kriteria untuk menetapkan efisiensi pengelolaan keuangan daerah sebagai berikut :

< 5 %	= Sangat Efisien
5% - 10%	= Efisien
11% - 20%	= Cukup Efisien
21% - 30%	= Kurang Efisien
>30%	= Tidak Efisien

### H. Alat Analisis

Alat analisis dalam penelitian ini adalah software Ms. Exel yang digunakan untuk proses pengolahan data penelitian.